

**DAMPAK LOAN TO DEPOSITE RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada PT. Bank XYZ Banten)**

Ellyta Muchtar

Program Studi akuntansi
Akademi Manajemen dan Keuangan BSI Jakarta
ellyta.ely@bsi.ac.id

ABSTRACT

The function of the bank as a financial intermediary which means collecting funds from the public and channel them back to the community in the form of loans. Sources of funds used to finance the loan portfolio is derived from third party funds, the amount of loan interest income will be followed by the amount of interest expense paid to the customer. Objective Research to determine whether there is significant influence and how much influence the Loan to Deposit Ratio to the Bank's profitability as measured by Return on Assets. The method used is a causal research conducted quantitatively with the data available on the website perusahaan. Data analyzed with quantitative approach, namely the correlation analysis and multiple linear regression analysis were processed by SPSS16.0 software. Samples are one of the commercial banks in Banten, West Java which financial data is taken from the financial statements that have been published through the website of the bank concerned. The results obtained by the analysis and data processing value LDR variable correlation with significance 0.182 meaning > than 5% so that it can be concluded between the LDR there is no connection with the bank's profitability. Interpretation of the correlation coefficient value, value - 0524 showed the level of the trade-offs between LDR with bank profitability. Rated R Square 0275 means indicates that LDR capabilities in explaining the level of bank profitability amounted to 27.5% The results of this study showed that the increase in bank lending to the public is not matched by an increase in profitability of the acquired bank.

Key words : Loan To Deposit Ratio (LDR), Profitabilitas, ROA

I. PENUTUP

Perbankan memiliki peranan penting bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Bank berfungsi sebagai intermediasi atau perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Faktor kepercayaan masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Selain itu bank juga memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran sehingga perekonomian masyarakat berjalan dengan lancar.

Pengelolaan perbankan harus dilakukan secara profesional sehingga dapat memperoleh keuntungan terus-menerus. Semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang juga merupakan salah satu indikator yang menunjang berjalannya kegiatan perbankan. Dalam mengukur profitabilitas suatu bank kita dapat menggunakan beberapa macam rasio yaitu salah satunya dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan

secara keseluruhan dengan membandingkan antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*.

Pendapatan utama suatu bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit kepada masyarakat. Kredit yang disalurkan harus diimbangi dengan dana yang diterima bank yakni berupa dana simpanan dari pihak ketiga (nasabah). Hal tersebut dimaksudkan agar bank tidak mengalami kekurangan dana (*illiquid*) karena dananya banyak digunakan untuk penyaluran kredit. Oleh karena itu diperlukan pengukuran tingkat likuiditas bank dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga. *LDR* merupakan salah satu tolak ukur likuiditas bank yang berjangka waktu panjang. Selain itu *LDR* juga menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi tingkat *LDR* menunjukkan semakin jelek kondisi likuiditas bank, karena penempatan pada kredit juga dibiayai dari dana pihak ketiga yang sewaktu-waktu dapat ditarik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak atau akibat yang ditimbulkan *LDR*

terhadap Tingkat Pengembalian Asset yang di proksi dengan *ROA*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah Bank Umum yang namanya tidak bisa disebutkan yang berlokasi di daerah Banten. Informasi atau data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Bank umum XYZ yang sudah dipublikasikan di *website* bank yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua data yang ada di laporan keuangan bank umum yang menjadi sampel selama periode penelitian secara objektif dianggap benar (valid).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Telaah Teori

Teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jeklin dan Meckling dalam Muchtar (2011, 7), merupakan basis teori yang mendasari praktek bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori keagenan adalah teori yang membahas hubungan pihak pemberi wewenang (prinsipal) dalam hal ini pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang (agen) dalam hal ini adalah manajemen. Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih prinsipal mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Hubungan antara prinsipal dan agen dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi, karena agen berhubungan langsung dalam pengelolaan perusahaan sehingga agen berada dalam posisi memiliki informasi yang lebih tentang perusahaan dibandingkan prinsipal. Dalam teori keagenan diasumsikan masing-masing pihak bertindak untuk memaksimalkan kepentingannya, maka dengan adanya kesenjangan informasi membuat pihak agen (manajemen) menyembunyikan informasi yang tidak diketahui oleh pihak prinsipal (pemegang saham). Pihak prinsipal hanya tertarik pada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka dalam perusahaan, sedangkan para agen ingin menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan.

2.2. Variabel Penelitian

A. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Kasmir (2011:225) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank. Dengan

kata lain *LDR* menunjukkan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposito yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank berupa kredit.

Rumus yang digunakan untuk mencari *LDR* adalah:

$$LDR = \frac{\text{total loan}}{\text{total deposito} + \text{equity}} \times 100\%$$

Batas aman *LDR* suatu bank secara umum adalah sekitar 90% - 100%, sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman *LDR* suatu bank 110%.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 15/15/PBI tanggal 24 Desember 2013 standar minimal rasio *LDR* berkisar 78 % s/d 92 % *LDR* yang disalurkan ke masyarakat sangat berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh bank dari bunga kredit. Dengan kata lain rasio *LDR* semakin tinggi berarti semakin banyak dana pihak ketiga yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Hal ini akan memberikan pendapatan bunga yang semakin besar yang akan meningkatkan profitabilitas yang diperoleh bank (Sudirman, 2000:193). Semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Dana yang diterima bank meliputi: Kredit likuiditas BI, giro, deposit dan tabungan masyarakat; pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan dan tidak termasuk pinjaman subordinasi; deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih 3 bulan; surat berharga yang diterbitkan bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan; modal lain; dan modal pinjaman.

Jumlah kredit yang diberikan adalah jumlah kredit yang diberikan yang terdapat dalam laporan neraca bank di sisi aktiva, sedangkan total dana pihak ketiga adalah dana pihak ketiga yang terdapat di laporan neraca bank pada sisi kewajiban.

B. Komponen *LDR*

Komponen yang termasuk dalam rasio *LDR* antara lain (Kasmir, 2011, 226) :

1. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam (debitur) untuk melunasi utang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

2. Dana Pihak Ketiga (Dana Masyarakat), meliputi :

a. Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang transaksinya dilakukan setiap saat dengan menggunakan giro, kartu ATM, sarana perintah bayar lainnya dengan cara pemindahbukuan.

Karena sifat penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat tersebut, maka giro-giro ini merupakan sumber dana yang sangat labil bagi bank. Bagi pihak nasabah rekening giro dengan sifat penarikannya tersebut akan sangat membantu dan merupakan alat pembayaran yang lebih efisien. Giro yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah giro dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah membayar lainnya.

b. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang sudah disepakati.

Tabungan yang dimasukkan dalam pos ini adalah dana tabungan dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga yang bukan bank pada bank pelopor.

c. Deposito adalah Simpanan yang terdiri dari :

– Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak bank dan deposita. Deposito berjangka umumnya memiliki jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Deposito berjangka dicairkan sesuai dengan jangka waktunya dan berdasarkan nama yang tercantum di bilyet deposito yang bersangkutan.

– Deposito *on call* adalah simpanan berjangka pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui pemberitahuan terlebih dahulu. Deposito berjangka ini terkadang disebut deposito harian.

– Sertifikat Deposito adalah simpanan pihak ketiga dalam bentuk deposito yang dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan ke pihak lain. Bunga simpanan sertifikat deposito diterima dimuka. Ketika deposito tersebut dialihkan ke pihak lain bunga simpanan dihitung berdasarkan diskonto yaitu selisih antara nominal depositodengan jumlah uang yang disetorkan.Simpanan yang

dimasukan dalam pos ini berupa simpanan berjangka rupiah maupun valuta asing.

d. Ekuitas atau modal adalah hak yang dimiliki suatu perusahaan.Komponen ekuitas atau modal meliputi modal disetor, Laba ditahan atau laba yang tidak dibagikan, cadangan

C. Profitabilitas Bank

Analisis laporan keuangan tingkat profitabilitas dapat diukur selama periode tertentu. Munawir, (2010: 33) menjelaskan: “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga menggambarkan tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Syafri,2008,304).

Rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Rentabilitas ekonomi, *Return On Assets/Return On Investment*, *Return On Equity*, *Earning PerShare*.

Perhitungan profitabilitas bank dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* atau tingkat pengembalian aktiva.

ROA diartikan sebagai rasio yang membandingkan antara laba yang diperoleh sebelum pajak dengan total aset yang digunakan dalam menjalankan usaha selama kurun waktu yang telah ditentukan. *ROA* menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki (Kasmir,2008,202)

ROA merupakan salah satu alat yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas atau rentabilitas bank dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus antara lain :

$$ROA = \frac{\text{labasebelum pajak}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio *ROA* yang diperoleh suatu perusahaan (bank) berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan (bank) tersebut (Kasmir,2011,203).

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 standar minimal rasio *ROA* yang dimiliki oleh bank berkisar antara 0,5%-1,25%, dengan asumsi :

1. Laba sebelum pajak adalah laba sebelum pajak yang tercantum dalam laporan keuangan laba rugi bank.
2. Total aset adalah total aktiva atau aset yang terdapat dalam laporan neraca bank yang meliputi Kas, Giro pada Bank Indonesia, Giro pada bank lain, Penempatan pada bank lain, Surat-surat berharga, Kredit yang diberikan, Penyertaan, Pendapatan yang diterima, Biaya dibayar dimuka, Uang muka pajak, Tanah Bangunan, Peralatan, Aktiva sewa guna usaha, Aktiva lain-lain.

Penelitian Yuliani (2007) mengenai hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Jakarta. Variabel yang digunakan adalah efisiensi operasional MSDN, BOPO, CAR, LDR, profitabilitas perbankan. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa efisiensi operasional MSDN dan efisiensi operasional LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas perbankan. Sedangkan efisiensi operasional BOPO berpengaruh signifikan negatif. Sedangkan CAR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja profitabilitas perbankan.

Penelitian Setiadi (2010) tentang analisa hubungan *Spread of Interest Rate, Free Based Income* dan LDR dengan ROA pada perbankan di Jawa Timur dengan hasil penelitian dimana LDR memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas (ROA). Bila presentasi LDR tinggi akan meningkatkan keuntungan bank karena meningkatnya pendapatan bunga bank yang berdampak pada semakin besar tingkat keuntungan (profitabilitas) bank.

Penelitian yang dilakukan Kosasih (2012) tentang pengaruh LDR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh LDR terhadap profitabilitas dan mempunyai pengaruh negatif.

Penelitian Pasaribu dan Sari (2011) tentang analisis tingkat kecukupan modal dan LDR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil ada pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA. Penelitian Agustiningrum (2013, hal 898) tentang analisa pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan dengan hasil penelitian dimana LDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Susianis (2012) dengan analisa korelasi sederhana menunjukkan hasil bahwa LDR mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas bank.

Penelitian Wibisono (2013) tentang pengaruh CAR, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Indonesia dengan

hasil penelitian bahwa variabel NPL dan LDR tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, maka hipotesa yang dibuat dalam penelitian ini adalah :

Ho : *Loan to Deposite Ratio* mempunyai hubungan terhadap ROA

H1 : *Loan to Deposte Ratio* tidak mempunyai hubungan terhadap ROA

2.3. Pengujian data

A. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Uji korelasi dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang hasilnya dapat dilihat dengan tingkat signifikannya, jika ada hubungannya maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang bisa disebut korelasi Pearson. Koefisien korelasi Pearson bernilai -1 sampai dengan +1 dengan menunjukkan diagram pencar yang menyatakan hubungan negatif atau hubungan positif (Susianis, 2012, 106).

Koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi Person yaitu :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana :

r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah Pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

n = Jumlah pengamatan X dan Y

Pengujian terhadap koefisien korelasi perlu dilakukan uji signifikan, yaitu dengan menggunakan:

1. Uji signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang diuji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat bebas (df=n-2). Rumusnya adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Tingkat signifikan ini digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan atau tidak dengan syarat sebagai berikut:

Jika Sig < 0,05 maka Ho diterima artinya terdapat hubungan

Jika Sig > 0,05 maka H1 ditolak artinya tidak terdapat hubungan

2. Uji Koefisien Determinasi
Koefisien Determinasi Koefisien determinasi menerangkan kemampuan variabel bebas (X), mempengaruhi variabel tidak bebas (Y). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menerangkan variabel tidak bebas (Y). Rumusnya adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

dimana :

r^2 = Jumlah kuadrat dari Koefisien Korelasi

3. Penetapan tingkat signifikansi atau taraf nyata
Selama pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara Ho dan Ha. Taraf nyata yang dipilih adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sudah sering digunakan dalam penelitian.
Tingkat signifikan ini digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan atau tidak dengan syarat sebagai berikut:
Jika Sig < 0,05 maka Ho diterima artinya terdapat hubungan
Jika Sig > 0,05 maka H1 ditolak artinya tidak terdapat hubungan

B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana adalah merupakan model hubungan antara variabel tidak bebas (dependen) dan variabel bebas (independen), bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen (y) dengan variabel independen (x).

Rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + bx$

Keterangan :

a = nilai y taksiran pada saat x = 0 atau *intercept* (konstanta)

b = koefisien regresi

x = *Independent Variable*/variabel bebas

y = *Dependent Variable*/variabel tidak bebas

Nilai b dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Nilai a dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kausal yang dilakukan secara kuantitatif dengan data-data yang tersedia yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Rate (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Penelitian ini juga untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak signifikan dan untuk menguji hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak.

3.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah salah satu bank umum yang berada di daerah Banten. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data-data yang sudah disediakan oleh perusahaan yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasi melalui *website* perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini juga menggunakan kajian Literatur yang merupakan sumber utama yang menyangkut berbagai ketentuan studi yang telah dilakukan sebelumnya, serta didukung dengan hasil kajian yang telah dilakukan dan dipublikasikan oleh berbagai lembaga berupa jurnal dan kajian ilmiah lainnya.

3.3. Pengujian data

Pengujian penelitian dilakukan dengan membuat suatu perhitungan yang hasilnya diperkuat dengan hasil pengolahan data yang menggunakan *software* berupa aplikasi SPSS 16.0 Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar dan pengujian dilakukan diantaranya dengan

melakukan uji normalitas data dengan *one sample kolmogorov-smirnov*

Pendeteksian data apakah terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik kolmogorov-Smirnov (Ghozali,2009,30-32).

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menentukan hipotesa terlebih dahulu yaitu :

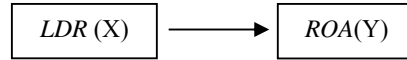
H0 : data terdistribusi secara normal

H1 : data tidak terdistribusi secara normal

3.4. Model Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel *LDR* sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel *return on assets* sebagai variabel dependen atau

variabel terikat (Y), sehingga model penelitian ini memiliki model persamaan regresi $Y = a + bx$.



Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gambar 1 : Model Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil perhitungan variabel penelitian

Hasil analisa dan perhitungan variabel bebas atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *LDR* yang penulis peroleh dari *Annual Report* Bank XYZ, Banten yang sudah dipublikasikan dari periode 2010 – 2014 sebagai berikut :

Tabel 1 : Komponen *LDR* Tahun 2010-2014(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Kredit Yg Diberikan	23.539.157	28.588.070	38.134.076	47.970.563	53.144.031
Dana pihak III(masyarakat)	28.088.104	35.015.781	44.733.917	35.451.193	36.642.408
Ekuitas	4.996.047	5.387.099	6.008.840	6.718.265	7.083.607
Total dana masyarakat dan ekuitas	33.084.151	40.402.880	50.742.757	42.169.458	43.726.015

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Tabel 1 merupakan kutipan dari laporan keuangan periode 2010 sampai dengan 2014 tentang perkiraan kredit yang diberikan ke masyarakat, jumlah dana yang berhasil dihimpun dari pihak ketiga atau masyarakat dan ekuitas atau modal perusahaan. Jumlah dana kredit yang disalurkan oleh Bank XYZ, Banten yang ke masyarakat dari periode 2010 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp. 5.048.913, Rp. 9.546.006, Rp. 9.836.487, Rp. 5.173.468, atau sekitar 17,66%, 25,03%, 20,51%, 9,73%.

Jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui simpanan dan ekuitas pada

periode 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 adalah sebagai berikut : Rp. 33.084.151, Rp. 40.402.880, Rp. 50.742.757, Rp. 42.169.458, Rp. 43.726.015. Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 7.318.729, Rp. 10.339.877, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.573.299. Hal ini disebabkan karena menurunnya dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui dana simpanan, namun pada tahun 2014 jumlah dana masyarakat dan ekuitas kembali naik sebesar Rp. 1.556.557

Tabel 2 : Variabel X (*LDR*) Tahun 2010-2014

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
<i>LDR</i>	71,15 %	70,76 %	75,15 %	113,76 %	121,54 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Berdasarkan hasil analisa dari Tabel 2, menunjukkan bahwa *LDR* pada periode 2010 ke 2011 mengalami penurunan sebesar 0,39 % tetapi di periode 2012 meningkat sebesar 4,39 %. Hal ini kemungkinan karena dana yang dihimpun dari pihak ke 3 atau masyarakat mengalami

peningkatan, begitu pula dengan ekuitas perusahaan. Pada periode 2013 rasio *LDR* mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 38,61 % karena peningkatan pada ekuitas perusahaan dan periode 2014 mengalami kenaikan sebesar 7.78 %.

Tabel 3 : Komponen ROA Tahun 2010-2014 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Laba Sebelum Pajak (EBT)	1.219.628	1.319.816	1.512.499	1.752.874	1.438.490
Total Aset	43.445.700	54.448.658	70.840.878	70.958.233	75.836.537

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Berdasarkan tabel 3, perkiraan Laba sebelum pajak (EBT) menunjukkan peningkatan dari periode 2010 sampai dengan periode 2013 masing-masing sebesar Rp. 100.188, Rp. 192.683, Rp.240.375, sedangkan periode 2014 perolehan

laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar Rp. 314.384. Total aset yang dimiliki PT. Bank XYZ meningkat dari periode 2010 sampai dengan 2014

Tabel 4 : Data ROA (Variabel Y) Tahun 2010-2014

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Return On Asset	2,80%	2,42%	2,13%	2,47%	1,89%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa ROA pada tahun 2010 memiliki prosentase angka sebesar 2,80%, sehingga dapat dikategorikan sehat karena memenuhi standar minimal yang dikeluarkan Bank Indonesia. Kemudian pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,38%, hal ini dikarenakan peningkatan laba sebelum pajak dengan total aset yang diterima bank, sehingga menghasilkan prosentase angka 2,42%. Hasil ini dapat dikategorikan sehat. Kemudian pada tahun 2012, ROA mengalami penurunan sebesar 0,29% dikarenakan peningkatan total aset dan laba sebelum pajak yang diterima bank, sehingga menghasilkan prosentase angka sebesar 2,13%. Hasil ini dapat dikategorikan sehat. Kemudian pada tahun 2013, ROA mengalami kenaikan sebesar 0,34%

dikarenakan peningkatan total aset yang tidak begitu tinggi dibandingkan dengan tahun 2012, sehingga menghasilkan prosentase angka sebesar 2,47%. Hasil ini dapat dikategorikan sehat. Kemudian pada tahun 2014, ROA mengalami penurunan sebesar 0,58% dikarenakan terjadinya penurunan laba sebelum pajak yang cukup tinggi sehingga menghasilkan prosentase angka sebesar 1,89%. Namun rasio pengembalian aset (ROA) perusahaan sebesar 1,89%, perusahaan yang bersangkutan masih dapat dikategorikan sehat. Standar minimal ROA menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah berkisar antara 0,5%-1,25%.

4.2. Uji Normalitas

Tabel 5 : Tabel uji statistik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	LDR	ROA
N	5	5
Normal Parameters ^a	Mean	2.3420
	Std. Deviation	.34694
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.156
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z	.738	.422
Asymp. Sig. (2-tailed)	.648	.994

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0 yang nampak pada tabel 5 adalah nilai K-S untuk variabel *LDR* sebesar 0,738 dengan probabilitas signifikansinya 0,648 dan nilainya

lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti hipotesa diterima karena data terdistribusi normal.

4.3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6 : Koefisien korelasi

<i>Correlations</i>			
		<i>ROA</i>	<i>LDR</i>
<i>Pearson Correlation</i>	<i>ROA</i>	1.000	-.524
	<i>LDR</i>	-.524	1.000
<i>Sig. (1-tailed)</i>	<i>ROA</i>	.	.182
	<i>LDR</i>	.182	.
<i>N</i>	<i>ROA</i>	5	5
	<i>LDR</i>	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Hasil pengolahan SPSS 16.0 yang tercantum dalam tabel korelasi yaitu variabel *LDR* menunjukkan angka 0,182 berarti tingkat signifikannya 0.182 melebihi 0,05 atau 5%, maka hasil keputusannya adalah hipotesa 0 (*H0*) diterima, sedangkan hipotesa 1 (*H1*) tidak diterima atau ditolak. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *LDR* dengan *ROA* Bank XYZ

Banten. Nilai *R* sebesar -0,524 menunjukkan bahwa hubungan *LDR* dan *ROA* tidak searah karena hasilnya negatif. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2007) dan hasil penelitian Wibisono (2010).

4.4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 : Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>										
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>		<i>Change Statistics</i>				<i>Sig. F Change</i>	<i>Durbin-Watson</i>
			<i>Square</i>	<i>Estimate</i>	<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>		
1	.524 ^a	.275	.033	.34117	.275	1.136	1	3	.365	2.498

a. *Predictors: (Constant), LDR*

b. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Hasil perhitungan pada tabel 6, Model *summary* dapat diartikan besarnya pengaruh *LDR* terhadap *ROA* yang ditunjukkan nilai *RSquare* sebesar 0.275 yaitu hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi *R* ($0.524 \times 0.524 = 0.275$) bahwa *LDR* mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *ROA* sebesar 27,5 %, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain seperti adanya pendapatan atau *fee based income* dan mungkin bisa dari pendapatan ekstrakontable atau mungkin ada *bussines splan* dan *feasibility study* dalam pengolahan aset yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 7 : Uji F

ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
1	<i>Regression</i>	.132	1	.132	1.136	.365 ^a
	<i>Residual</i>	.349	3	.116		
	<i>Total</i>	.481	4			

a. *Predictors: (Constant), LDR*

b. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Berdasarkan tabel 7 uji f atau uji Anova dengan nilai f hitung, menunjukkan angka 1,136 dengan tingkat signifikan 0,365 dimana nilai ini

lebih besar dari 0.05 atau 5 %, maka modelregresi ini $0.365 > 0.05$ artinya H_0 diterima / H_1 ditolak

Tabel8 : Uji Koefisien
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.000	.635	4.721	.018
	LDR	-.007	.007	-.524	.365

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 8 coefficients (a) dapat diaplikasikan dalam persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$= 3,000 + (-0,007) X \text{ dimana:}$$

$$Y = ROA$$

$$X = LDR$$

a = Konstanta sebesar 3,000 ini mengidentifikasi bahwa apabila nilai LDR tidak mengalami kenaikan maka hasil yang dicapai (ROA) sebesar 3,000 juta rupiah.

b = Koefisien regresi sebesar -0,007 mengidentifikasi bahwa jika terjadi penambahan kenaikan jumlah LDR (kredit yang disalurkan) sebesar 1 juta rupiah maka akan terjadi penurunan jumlah laba (ROA) sebesar 3,000 juta rupiah. Sedangkan untuk Nilai P value sebesar 0.018 yang berarti bahwa $0,018 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima/ H_1 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan kajian teoritis yang telah diuraikan bahwa LDR memiliki hubungan atau pengaruh positif terhadap profitabilitas.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada setiap bab, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. LDR tidak memiliki hubungan dengan profitabilitas bank. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi 0,182 dengan signifikan yang lebih besar dari 0.05 atau 5% dengan menggunakan analisis korelasi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi negatif berarti apabila LDR bank meningkat, maka profitabilitas bank mengalami penurunan. Padahal seharusnya dengan meningkatnya penyaluran kredit bank (LDR) maka pendapatan bank dari bunga pinjaman akan meningkat, sehingga profitabilitas bank pun ikut meningkat. Sedangkan berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai -0.524

menunjukkan tingkat hubungan yang tidak searah antara LDR dengan profitabilitas bank.

2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai r sebesar 0,524 dan menjadi r^2 0.275 yaitu pengkuadratan nilai koefisien korelasi yang berarti menunjukkan bahwa kemampuan tingkat LDR dalam menerangkan tingkat profitabilitas bank ROA adalah sebesar 27,5% sedangkan sisanya sebesar 72,5 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya tidak sesuai secara teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, Aden Muhammad. 2012. Pengaruh Loan To deposit Rate terhadap Profitabilitas : Studi kasus Laporan Keuangan Bank Ekonomi Raharja Tbk periode 2007-2011. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kasmir, 2011. Analisa Laporan Keuangan. Edisi revisi. Yogyakarta. Liberty
- Munawir S, 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta. Liberty
- Muchtar, Ellyta. 2011. Pengaruh kinerja sosial dan kinerja keuangan Perusahaan terhadap Imbal Hasil Saham Perusahaan Pengolahan Industri dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Pasaribu, Hiras dan Sari, Rosa Luxita. 2011. Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol.4. No.2, Juli 2011. Hal 114-125. UPN "Veteran". Yogyakarta

- Setiadi, Pompong B. 2010. Analisa Hubungan Spread of Interest Rate, Free Based Income dan Loan to Deposite Ratio dengan Return On Assets Pada Perbankan di Jawa Timur. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol.1. No.1. April 2010. 63-82. STIAMAK. Surabaya.
- Syafri Harahap. Sofyan. 2008. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudirman, I Wayan. 2000. Manajemen Perbankan : Suatu Aplikasi Dasar. Edisi Pertama. Denpasar. PT. BP Denpasar
- Surat edaran Bank Indonesia No. 15/15/PBI tanggal 24 Desember 2013
- Surat edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004
- Wibisono, Kunto, 2013, Analisa Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Indonesia, Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA), Vol.1, No.1
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada sektor Perbankan yang go public di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol.5 (10)